

Evaluasi Kenyamanan Termal Ruang Kelas SMAN 2 Malang

Sinta Wulan Dari¹ dan Ary Deddy Putranto²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: sinta.audri@gmail.com

ABSTRAK

Ruang kelas merupakan fasilitas sekolah yang sering digunakan oleh para siswa. Sebagian besar kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, oleh sebab itu upaya menciptakan ruang kelas yang sehat dan nyaman merupakan salah satu faktor penting yang patut dilakukan khususnya oleh SMAN 2 Malang. Banyaknya keluhan dari para siswa SMAN 2 Malang yang mengeluh bahwa ruang kelas terasa pengap menjadi salah satu penyebab penelitian dilakukan pada objek ruang kelas SMAN 2 Malang. Penelitian berfokus pada evaluasi kenyamanan termal dengan pengukuran pada seluruh ruang kelas SMAN 2 Malang yang berjumlah 30 ruang kelas. Metode penelitian yang digunakan ada dua macam yakni kualitatif dan kuantitatif. Pada metode penelitian kualitatif berfokus pada tinjauan ruang kelas terhadap persyaratan/standar, analisis desain ruang kelas dan analisis desain ventilasi alami ruang kelas. Pada metode penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran faktor kenyamanan termal dan analisis desain bangunan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesimpulan evaluasi kenyamanan termal pada ruang kelas, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan fasilitas ruang kelas pada SMAN 2 Malang.

Kata kunci: ruang kelas, kenyamanan termal

ABSTRACT

Students frequently use the classroom as part of their educational experience. Since the majority of learning activities take place in the classroom, SMAN 2 Malang should place special emphasis on making the classroom a healthy and welcoming environment. One of the reasons for the research on the subject of SMAN 2 Malang classroom was the volume of complaints from students who said the classroom felt stuffy. The research focuses on the assessment of thermal comfort with measurements made in all 30 classes at SMAN 2 Malang. There are two categories of research methods: qualitative and quantitative. The assessment of the classroom in comparison to the requirements and standards, the analysis of the classroom design, and the analysis of the natural ventilation design were the main topics of qualitative research methodologies. The analysis of building design and the assessment of thermal comfort variables are the main focuses of quantitative research methodologies. This study's findings on thermal comfort in the classroom are anticipated, and they will be taken into account when SMAN 2 Malang improves its classroom facilities.

Keywords: classroom, thermal comfort